

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Strategi pembangunan adalah langkah-langkah berisikan program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Berkaitan dengan strategi pembangunan, hasil penelitian Rizki Rahajuning Tyas (2006)¹ yang berjudul “Strategi Pembangunan Wilayah Kabupaten Situbundo, Provinsi Jawa Timur” secara umum keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pembangunan di wilayah kabupaten Situbundo termasuk memadai, tetapi akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana tersebut masih sangat terbatas terutama untuk masyarakat pedesaan.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ummi Nurul Hidayah (2018)² yang berjudul “Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Prespektif Ekonomi Islam (studi kasus desa Tambakbulusun, kecamatan Karangtengah Demak)” pembangunan desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Namun, persoalan kemiskinan dan pengangguran masih menjadi faktor yang menghalangi proses pembangunan desa. Untuk upaya menanggulangi kemiskinan di adakan beberapa program yaitu memberi ketrampilan,

¹ Rizki Rahajuning Tyas, Strategi pembangunan wilayah kabupaten Situbundo provinsi Jawa Timur. 2006

² Ummi Nurul Hidayah, analisis strategi program pembangunan desa dalam pengentasan kemiskinan prespektif ekonomi islam. Program studi ekonomi islam, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN walisongo semarang. 2018

kerajinan dalam membentuk perekonomian pedesaan. Di desa Tambakbulusan, kecamatan Karangtengah Demak, perekonomiannya masih taraf rendah dalam penghasilan penduduknya rata-rata pekerjaan masyarakat adalah bertani, beternak, dan ada juga yang menjadi buruh di daerah berkembang. Melihat kondisi tersebut pemerintah desa Tambakbulusan melakukan upaya mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, apabila di kaitkan dengan rencana penelitian ini terdapat beberapa kesamaan antara lain strategi pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

Sedangkan perbedaan rencana penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian ini lebih fokus kepada strategi pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di desa Polo, kecamatan Amanuban Selatan, kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS).

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Pengertian Strategi Pembangunan

Strategi pembangunan merupakan suatu cara untuk mencapai visi dan misi yang di rumuskan dalam bentuk strategi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Kinerja sangat di pengaruhi oleh bagaimana suatu organisasi (pemerintah) menerima sukses atau mengalami kegagalan dari suatu misi organisasi pemerintah.³

³ Dewi Nortika, Strategi pembangunan, Rabu, 23 maret 2016
Sumber: <https://sandyherdians.wordpress.com>

Kertasasmita (1996)⁴ pembangunan adalah usaha meningkatkan harkat martabat masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Membangun masyarakat berarti memampukan atau memandirikan mereka. Di mulainya proses pembangunan dengan berpijak pada pembangunan masyarakat, di harapkan akan dapat memacu partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan itu sendiri.

Hakekat dari pembangunan adalah dari dan untuk seluruh rakyat. Dengan demikian dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang di tuju harus melibatkan dan pada gilirannya dapat di nikmati oleh segenap lapisan masyarakat. Tuntutan ini sesungguhnya bertetapan atau sesuai dengan konsep pembangunan yang berkesinambungan apabila ekonomi rakyat berkembang.

Dengan basis perekonomian yang lebih luas (tidak berpusat pada perorangan, sekelompok orang, atau perusahaan tertentu), ketahanan perekonomian nasional terhadap goncangan-goncangan ekonomi eksternal dan internal menjadi lebih kuat. Inti dari semua ini adalah pentingnya untuk mengembangkan ekonomi rakyat sesuai dengan amanat rakyat dalam GBHN, dan sekaligus mengamankan keberlangsungan pembangunan nasional. Posisi penting pengembangan ekonomi rakyat bagi pembangunan yang berkelanjutan menunjukkan adanya keterpaduan antara pemerataan dan pertumbuhan.⁵

⁴ Ginanjar Kartasasmita, (1996) strategi pembangunan yang berakarakan kerakyatan, Jurnal: jakarta, 19 oktober 1996, 12/03/19

⁵ Ginanjar Kartasasmita (2001) pembangunan untuk rakyat, memadukan pertumbuhan dan pemerataan, Hal. 2

Faktor-faktor keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi dalam rangka mencapai tujuan dan misi organisasi pemerintah secara sinergis dan efisien. Untuk merumuskan strategi maka di butuhkan analisis lingkungan strategis.

2.2.2 Perencanaan Strategi Pembangunan

Pada hakekatnya perencanaan strategi pembangunan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan yang menyiapkan keputusan mengenai apa yang di harapkan terjadi seperti peristiwa, keadaan suasana dan sebagainya. perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi, atau teoritis tanpa fakta atau data yang konkrit melainkan persiapan perencanaan harus di nilai kembali sebagai konsep yang menjadi dasar pembangunan suatu Bangsa.⁶

Pembangunan jangka panjang boleh di katakan telah berhasil meletakkan dasar yang kuat bagi pembangunan jangka panjang berikutnya. Adapun tujuan pembangunan jangka panjang adalah mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri, sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Rumusan yang luas tersebut dapat kita sebut tujuan normatif atau visi normatif dari pembangunan nasional.

Dalam rangka pencapaian tujuan normatif pembangunan jangka panjang tersebut di rumuskan pula sebagai sasaran umum ialah terciptannya kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri. Masyarakat semakin

⁶ Dewi Noratika, Strategi pembangunan, rabu, 23 maret 2016
Sumber:dewinoratika96.blogspot.com

berkembang, semakin cerdas dan semakin luas pula horison pilihannya sebagai hasil sumber daya manusia Indonesia.

Menghadapi pembangunan jangka panjang banyak hal yang perlu di perhitungkan untuk lebih mengarahkan tujuan atau sasaran umum yang akan di capainya harus lebih rinci agar perkembangannya tidak melebar atau melenceng tanpa arah yang jelas. Dalam kerangka ini perlu di rumuskan suatu tujuan dan sasaran yang startegis. Sebagai unsur di dalam program pengembangan umum Indonesia guna mencapai tujuan pembangunan jangka panjang.

Untuk menjadi bangsa yang mandiri, pada dasarnya tidak ada satupun sektor kehidupan bangsa atau sektor pembangunan nasioanal yang tidak di jamah oleh sumber daya manusia indonesia yang tidak di persiapkan maka sektor-sektor tersebut akan di isi oleh tenaga-tenaga asing sesuai dengan dinamisme kehidupan dunia dewasa ini yaitu dunia terbuka.⁷

Seiring dengan strategi pembangunan serta prioritas nasional sesuai dengan arah dan sasaran pembangunan jangka panjang maka perencanaan umum nasional haruslah dinamis sesuai dengan dinamika yang hidup di dalam masyarakat indonesia yang sedemikian tinggi mutu kehidupannya dan tingkat pemikiran rakyatnya. Dinamika masyarakat yang semakin meningkat menuntut partisipasi masyarakat luas untuk memberdayakan masyarakat dan mengikutsertakan dinamika masyarakat. Hal ini berarti pula bahwa proses perencanaan harus rentan pada perubahan yang hidup di

⁷ Dewi Noratika, Strategi pembangunan, rabu, 23 maret 2016
Sumber:dewinoratika96.blogspot.com

dalam kehidupan yang nyata dan bukan merupakan rekayasa dari atas atau pemerintah pusat.

Program pembangunan nasional yang pada hakekatnya di laksanakan oleh manusia Indonesia yang mampu untuk melaksanakan pembangunan jangka panjang dengan baik. Manusia Indonesia tersebut adalah manusia hasil binaan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tuntutan pasar atau tuntutan pembangunan nasional. Untuk menjadi bangsa yang mandiri dan Sejahtera seiring dengan strategi pembangunan serta prioritas nasional.⁸

Jadi pembangunan itu sendiri merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan di bangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan. Pada hakikatnya strategi pembangunan desa di lakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat di tingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Dalam penerapan strategi pembangunan, tentunya peran pemerintah cukup penting dan menonjol. Paling tidak ada beberapa peran yang dapat di jalankan oleh pemerintah dalam pembangunan ekonomi di daerahnya.

2.3 PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

2.3.1 Pengertian Kesejahteraan

⁸ Dewi Noratika, Strategi pembangunan, rabu, 23 maret 2016
Sumber:dewinoratika96.blogspot.com

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat di ketahui dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, semakin seseorang mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya maka dapat di katakan semakin tinggi pula kesejahteraannya. Kita dapat memberikan gambaran umum tentang sejahtera tersebut, tetapi kita masih mengalami kesulitan menilai apakah seseorang tergolong sejahtera atau tidak karena penilaian tentang tingkat kesejahteraan seseorang sangat relatif.

Pengertian ini menunjukan bahwa sejahtera sebenarnya tidak hanya pada kecukupan materil saja, akan tetapi terpenuhinya juga unsur spiritual dan sosial dari seseorang. Sementara Undang-Undang Republik indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang di bentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.⁹

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Tingkat kesejahteraan masyarakat

Menurut Mosher¹⁰ (1987), hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada

⁹ Mutiara pradita, tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di desa sumberagung moyudan kabupaten sleman daerah istimewa yogyakarta. skripsi

¹⁰ Arthur T. Mosher (1987), Menciptakan struktur pedesaan progresif, Hal. 21

tingkat pendapatan. Kesejahteraan adalah mencakup tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kesejahteraan adalah keseluruhan usaha yang terorganisir dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Didalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang berkaitan dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jasmanian sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya dan sebagainya.¹¹

2.3.2 Upaya Peningkatan Kesejahteraan

Musyawarah perencanaan pembangunan pertanian merumuskan bahwa kegiatan pembangunan pertanian periode 2005-2009 dilaksanakan melalui tiga program, yaitu:¹²

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pangan sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik juga dapat terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional.

¹¹ Isbandi Rukminto Adi,(2003)kesejahteraan sosial,pembangunan nasional, Hal.4

¹² Mochamad Agus Krisno, upaya meningkatkan kesejahteraan petani dalam upaya peningkatan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat menengah ke bawah.
Sumber:<https://aguskrisnoblog.wordpress.com>

Bagi Indonesia, pangan sering diidentikkan dengan beras karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama. Sehingga Program ketahanan pangan diarahkan pada kemandirian masyarakat atau petani yang berbasis sumberdaya lokal yang secara operasional dilakukan melalui program peningkatan produksi pangan; menjaga ketersediaan pangan yang cukup, aman, dan halal di setiap daerah setiap saat dan antisipasi agar tidak terjadi kerawanan pangan.

2. Program Pengembangan Agribisnis.

Program pengembangan agribisnis merupakan salah satu program pengurangan kemiskinan di pedesaan di bawah koordinasi program nasional pemberdayaan masyarakat. Program pengembangan agribisnis memberikan bantuan modal usaha bagi petani, anggota kelompok tani, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani, maupun rumah tangga tani yang di koordinasikan oleh gabungan kelompok tani. Dengan tujuan untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis dengan sasaran mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan. Program pengembangan usaha agribisnis pedesaan ini sangat memberi pengaruh positif terhadap masyarakat khususnya petani. Baik itu dalam bidang permodalan, sikap petani, terhadap penggunaan teknologi, dan juga terhadap pendapatan petani. Sebelum adanya program pengembangan agribisnis, pengolahan lahan yang digunakan masih menggunakan tenaga manusia dan sesudah adanya program ini, petani beralih dengan menggunakan mesin pertanian walaupun belum secara keseluruhan. Sudah banyak yang menerapkan sistem tanam serentak dan pemakaian bibit unggul. Dalam sistem pemupukan, sebelumnya para petani

hanya memakai sesuai dengan pengetahuan yang di miliki secara turun-temurun, dengan dosis pupuk yang di berikan tidak sesuai dengan anjuran. Tetapi setelah adanya program, terjadi bpeningkatan dosis pupuk dan penggunaannya pun sesuai dengan anjuran yang di berikan oleh penyuluh.

3. Program Peningkatan kesejahteraan Petani

Upaya untuk menuju pada peningkatan kesejahteraan petani secara operasional akan di lakukan melalui pemberdayaan penyuluhan, pendampingan, penjaminan usaha, perlindungan harga gabah, kebijakan proteksi dan promosi.¹³

Menurut Undang-undang No. 11 tahun 2009¹⁴ tentang kesejahteraan masyarakat, memuat bahwa kesejahteraan masyarakat ialah suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material spiritual dan sosial warga negara agar bisa hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya, sehingga mampu melakukan fungsi sosialnya. Dari Undang–Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

¹³ Mochamad Agus Krisno, upaya meningkatkan kesejahteraan petani dalam upaya peningkatan pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat menengah ke bawah.

Sumber:<https://aguskrisnoblog.wordpress.com>

¹⁴ Undang-undang republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Menurut konsep lain kesejahteraan bisa di ukur melalui dimensi moneter maupun non moneter, misalnya ketimpangan distribusi pendapatan, yang didasarkan pada perbedaan tingkat pendapatan penduduk di suatu daerah. Kemudian masalah kerentanan (*vulnerability*), yang merupakan suatu kondisi dimana peluang atau kondisi fisik suatu daerah yang membuat seseorang menjadi miskin atau menjadi lebih miskin pada masa yang akan datang. Hal ini merupakan masalah yang cukup serius karena bersifat struktural dan mendasar yang mengakibatkan risiko-risiko sosial ekonomi dan akan sangat sulit untuk memulihkan diri (*recover*). Kerentanan merupakan suatu dimensi kunci dimana perilaku individu dalam melakukan investasi, pola produksi, strategi penanggulangan dan persepsi mereka akan berubah dalam mencapai kesejahteraan.¹⁵

Pendapatan perkapita merupakan suatu cerminan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat di ukur dengan perbandingan tingkat pendapatan dan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Perubahan tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dapat kita bedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk memperoleh makanan dan bukan makanan.¹⁶

¹⁵ Universitas sumatera utara, Definisi kesejahteraan, 13/04/19
Sumber:repository.usu.ac.id

¹⁶ Universitas sumatera utara, Definisi kesejahteraan, 13/04/19
Sumber:repository.usu.ac.id